



**PENERAPAN PROGRAM FULL DAY SCHOOL DI SDIT AL-UMMAH
MENGUNAKAN MODEL EVALUASI CIPP (CONTEX, INPUT, PROCESS,
PRODUCT)**

Luluk Firdausiyah (Dosen Manajemen Pendidikan Islam)

Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto

firdausluluk70@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyelenggaraan program pendidikan *full day* di Sekolah Islam Terpadu di tinjau dari komponen konteks, input, proses dan produk. Evaluasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) AL UMMAH Jombang dengan model evaluasi program CIPP Stuffelbeam. Data diambil berdasarkan wawancara dengan manajemen SDIT Al Ummah dan dokumen lain yang berhubungan. Hasilnya dapat diketahui pada komponen konteks, bahwa ijin pendirian sekolah sudah sesuai dengan peraturan pemerintah, mendapatkan dukungan dari pemerintah provinsi dan kabupaten serta masyarakat sekitar. Hasil evaluasi input hampir semua komponen sudah baik hanya pada kualifikasi pendidik yang masih belum memenuhi ketentuan standar. Komponen peserta didik sudah sesuai dengan standar program. Struktur kurikulum sudah sesuai dengan standar program. Hasil penilaian tentang standar pengelolaan masuk kategori cukup. Evaluasi terhadap kondisi sarana prasarana sudah memadai tetapi evaluasi tingkat kesesuaian dengan program masih di bawah standar program. Evaluasi terhadap pembiayaan sudah sesuai standar. Hasil evaluasi proses pada tahapan, pelaksanaan dan evaluasi serta pengawasan sudah baik kecuali pada tahapan perencanaan. Hasil evaluasi produk menunjukkan semua aspek yang dievaluasi yaitu kognitif, afektif, psikomotor dan konatif menunjukkan hasil yang baik.

Kata kunci: Full Day School, CIPP, contex, input, process, product, SDIT

Abstract

This paper aims to determine the effectiveness of the implementation of full day education programs in Integrated Islamic Schools in terms of context, input, process and product components. The evaluation was carried out at the Integrated Islamic Elementary School (SDIT) AL UMMAH Jombang with the CIPP Stuffelbeam program evaluation model. Data were taken based on interviews with SDIT Al Ummah management and other related documents. The results can be seen in the context component, that the school construction permit is in accordance with government regulations, getting support from the provincial and district governments as well as the surrounding community. The results of the input evaluation of almost all components are good only for the qualifications of educators who still do not meet the standard provisions. The student component is in accordance with the program standards. The curriculum structure is in accordance with program standards. The results of the assessment of management standards are in the sufficient category. The evaluation of the condition of the infrastructure is adequate but the evaluation of the level of conformity with the program is still below the program standard. Evaluation of the financing is in accordance with the standards. The results of the process evaluation at the stages,

implementation and evaluation as well as supervision are good except at the planning stage. The results of the product evaluation showed that all aspects evaluated, namely cognitive, affective, psychomotor and conative, showed good results.

Keywords: Full Day School, CIPP, context, input, process, product, SDIT

PENDAHULUAN

Tujuan Evaluasi pendidikan yaitu yaitu suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk meninjau ulang proses pendidikan yang telah dilaksanakan dalam ketentuan kurun waktu yang telah disepakati. Tinjauan ulang tersebut dimaksudkan untuk memahami, menggali, serta mengoreksi proses pendidikan tersebut sehingga akan diketahui celah-celah kekurangan yang harus diperbaiki dan ditutupi. Maka dari itu, evaluasi pendidikan sangat dibutuhkan dalam upaya mewujudkan suatu sistem pendidikan yang baik. Yaitu suatu sistem pendidikan yang selalu memperbaiki diri dengan menutupi setiap kekurangan dari waktu ke waktu. (Mahmudi, 2011)

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Ummah yang merupakan salah satu Sekolah Islam Terpadu yang menjalankan program *Full Day School* dalam pembelajarannya, yakni sekolah lima hari mulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 14.15 WIB. Sekolah Dasar Islam Terpadu ini hadir atas dasar kebutuhan masyarakat akan adanya penyelenggaraan pendidikan dasar yang bermutu dan berkualitas, terpadu, serta berorientasi pada pembinaan karakter yakni akhlakul karimah dalam sikap, kata dan perbuatan. Selain itu, sejak berdiri SDIT Al Ummah Jombang ini konsisten membangun kepedulian terhadap pendidikan umat.

Terdapat beberapa komponen yang perlu kita bahas. Komponen tersebut, diantaranya: pertama. Komponen Konteks (*Context*), secara konteks yang perlu dikaji yakni apakah program tersebut merupakan kebutuhan dari masyarakat; kedua. Komponen Masukan (*Input*), komponen ini meliputi: mekanisme seleksi/penerimaan siswa, ketenagaan, kurikulum, ketersediaan fasilitas sarana prasarana, manajemen pengelolaan, dan pembiayaan; ketiga. Komponen Proses (*Process*), komponen ini mengkaji tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran termasuk rencana pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian dan pengawasan/supervisi; ke empat. Komponen Hasil (*Product*), komponen ini terkait hasil belajar dan tingkat kenaikan kelas, serta hasil ujian-ujian sekolah dan ujian nasional.

Evaluasi sebagai sebuah proses pengidentifikasian, pengklarifikasian, dan pengaplikasian standar kriteria untuk penilaian pada objek yang akan dievaluasi (Fitzpatrick, Jody L., Blaine R. Worthen, dan James R. Sanders., 2004). Evaluasi merupakan metode penilaian suatu objek yang didasarkan pada kriteria atau tujuan yang telah ditentukan, yang dilanjutkan dengan pengambilan sebuah keputusan atas obyek yang dievaluasinya (Djaali dan Pudji Muljono, 2008). Evaluasi adalah sebuah prosedur yang tersistem untuk menentukan

tingkat ketercapaian tujuan pendidikan (Gronlund, Norman E., 1981).

(Kuswandi, 2015) menyatakan penekanan pada *full day school* yakni tercapainya prestasi belajar disertai dengan adanya perubahan positif dari diri setiap siswa sebagai hasil proses dan aktivitas dalam belajar yang berkualitas. Hal senada juga dikemukakan oleh (Setyarini, I. N., & Joyoatmojo, S. Sunardi, 2014) yang menyatakan bahwa sekolah *full day school* merupakan upaya pendalaman materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta pembinaan mental, jiwa dan moral sebagai proses belajar siswa yang lebih lama di sekolah karena dilaksanakan dari pagi hingga sore hari. (Roshayanti, 2015) menyebutkan bahwa FDS adalah sistem pembelajaran sehari penuh di sekolah dengan menambah jam pelajaran sebagai pendalaman materi serta pengembangan diri dan kreativitas. (Hafizh, 2013) dan (Mufidati, 2013) menyatakan bahwa FDS merupakan penerapan konsep dasar *integrated activity* dan *integrated curriculum* yang dikemas dalam program pendidikan dengan mengedepankan kemuliaan akhlak dan prestasi akademik. Jadi, *Full Day School* (FDS) menerapkan suatu konsep dasar “*Integrated- Activity*” dan “*Integrated-Curriculum*”.

Sistem *Full Day School* ini terdapat beberapa kekurangan, di antaranya jadwal kegiatan siswa yang terlalu padat mengakibatkan mereka mudah lelah sehingga berakibat pada meningkatnya potensi stress pada siswa dan juga sangat berpengaruh pada performa serta kualitas mengajar guru (Ioannis Thoidis. & Nikos Chaniotakis, 2017).

OECD merilis sebagian besar siswa menghabiskan paruh waktu di dalam kelas sebanyak 7.475 jam selama masa Sekolah Dasar, sedangkan di Indonesia masih berada dalam kisaran 6350 jam, hal ini menunjukkan paruh waktu yang sangat tinggi (Arman Dani, 2017).

Beda halnya dengan wacana *Full Day School* yang sebagian besar kontra akan keberadaannya hasil penelitian (Hesti Oktamiati dan Yossie Susanti Sri Ekaputri, 2012), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah yang menggunakan sistem *full day school* tidak akan menimbulkan stres akademik pada siswa jika konsep *full day school* diterapkan dengan baik dan benar sesuai dengan kondisi anak didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al Ummah Jombang. Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process Dan Product*,). Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif, wawancara dengan pihak manajemen SDIT Al Ummah, dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dengan menggunakan evaluasi model CIPP(*Context, Input, Process Dan Product*,).

PEMBAHASAN DAN HASIL EVALUASI

Berdasarkan hasil wawancara pada semua aspek evaluasi yang meliputi evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi hasil untuk penyelenggaraan Program *full day* di SDIT Al Ummah Jombang . Secara rinci dapat diuraikan, sebagai berikut:

Evaluasi Context, Evaluasi konteks adalah analisis kebutuhan (*needs assesment*). (Lina Lina, Dadan Suryana, Nurhafizah, 2019). Evaluasi Konteks: Analisis proses perkembangan program pendidikan dan perumus kebijakan pendidikan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui latar belakang terbentuknya program pendidikan tersebut, atau melihat lingkungan pendidikan yang mempengaruhi program tersebut. dalam konteks ini apakah program *full day* ini dibutuhkan oleh masyarakat terbukti dari Surat Keputusan pendirian Sekolah Nomor: 421.2/3290405.31/01/2002 tertanggal 2002-05-21 dan ijin oprasional sekolah 421.2/3366.4/415.16/2020 tertanggal 2020-08-26.

Selain itu menurut respon dan tanggapan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SDIT Al-Ummah Jombang, Jelas program ini mendapatkan dukungan positif masyarakat dan berada pada kategori sangat baik, hal ini bisa dilihat dari tempat SDIT terletak di pertengahan kota Jombang dan banyak dari orang tua yang bekerja di kantoran sehingga dengan adanya program ini sangat membantu para orang tua menitipkan anaknya sampai jelang pulang kerja. Dan sistem pembelajaran yang bernuansa islami yang lebih mengedepankan akhlakul karimah (pendidikan karakter) dan adab serta suasana lingkungan sekolah yang asri dengan sarana prasarana yang cukup memadai. Selain itu keterlibatan masyarakat terhadap sekolah dalam kegiatan sosial sekolah seperti bakti sosial dan kegiatan- kegiatan islam lainnya serta peran masyarakat dalam ikut menyediakan sarana prasarana sekolah itu mempertegas dukungan masyarakat terhadap keberadaan sekolah.

Evaluasi Input. Komponen evaluasi masukan memusatkan perhatian pada rencana dan strategi yang harus dilakukan (Lina Lina, Dadan Suryana, Nurhafizah, 2019). Pertama, pada komponen kualifikasi pendidik lulusan S- 1/ sederajat atau di atasnya di SDIT Al Ummah Jombang sebagian belum memenuhi ketentuan standar dengan latar belakang kompetensi tenaga pendidik ada yang tidak linier dengan bidang studi serta baru ada 18 orang guru dari 46 yang sudah tersertifikasi, dalam hal ini pihak sekolah perlu berusaha melakukan pembinaan untuk pendidik dengan seringnya mengadakan workshop dan pembinaan minimal dilakukan setiap satu bulan sekali.

Kondisi ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Lubis, M. A., & Wekke, I. S,

2016) meskipun konsep pendidikan islam terpadu diterima baik oleh masyarakat tapi para guru kurang memiliki strategi yang efektif dalam menanamkan semangat dan motivasi dikelas. Kedua, komponen peserta didik, Secara keseluruhan rekrutmen peserta didik di SDIT Al Ummah Jombang sudah sesuai dengan standar program. Pola rekrutmen sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah ini berbeda dengan sekolah dasar pada umumnya, yaitu dengan observasi yang dilakukan oleh psikolog sebagai upaya untuk melihat potensi peserta didik walaupun tidak menjadi keputusan yang mutlak bagi calon siswa diterima atau tidaknya. Ketiga, Struktur kurikulum Khas (program Hafalan 30 juz & membaca Al-Qur'an Tartil) yang dilaksanakan di SDIT Al Ummah Jombang sudah sesuai dengan standar program, yaitu *Integrated curriculum* atau perpaduan antara pengetahuan umum, agama dan muatan lokal ini yang mencirikan kurikulum sekolah sesuai dengan sistem *full day*. Selain itu, terdapat kegiatan pembelajaran pengembangan diri yang mengutamakan aspek afektif dan konatif yang mencirikan kekhasan SDIT AL Ummah. Keempat, Hasil evaluasi tentang kesesuaian antara pelaksanaan pengelolaan sekolah dengan program SDIT Al Ummah Jombang. ini berarti perlu peningkatan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pengelolaan sekolah. Kelima, Evaluasi terhadap kondisi prasarana SDIT Al Ummah Jombang sudah bagus melihat kondisi dan ketersediaan sarana yang ada. Dengan demikian maka sekolah perlu melakukan upaya peningkatan kelengkapan sarpras agar sesuai dengan standar yang ditentukan. Keenam, Evaluasi terhadap pembiayaan diperoleh bahwa sumber pendanaan sekolah di dapat dari pemerintah dan partisipasi masyarakat. Pembiayaan yang dibebankan kepada orangtua siswa dengan pihak sekolah telah mendapatkan dukungan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya sosialisasi tentang pembelajaran di sekolah setiap awal tahun ajaran.

Hasil evaluasi proses. Pada tahap perencanaan pembelajaran bisa dikatakan masih kurang. Masih ada guru-guru yang masih perlu belajar lagi dalam membuat perangkat pembelajaran. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik/tinggi. Kesesuaian kurikulum dengan program SDIT Al Ummah Jombang juga telah dilakukan dengan baik, karena pada implementasinya memadukan konsep pembelajaran yang menyenangkan, selain itu, tanggapan siswa terhadap metode pengajaran guru memperoleh nilai cukup baik, karena hubungan guru dengan peserta didik bisa dikatakan sangat dekat. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Al Ummah Jombang terdapat eskul wajib dan eskul pilihan yang lebih mengarah pada program sekolah. Sedangkan evaluasi terkait pelaksanaan program pengawasan pembelajaran tidak sesuai dengan standar program. Hal ini bisa dilihat dari pengawasan yang hanya bersifat insidental,

walaupun sudah ada penjadwalan dalam supervisi namun pengawasan ini belum berjalan optimal dan tidak adanya laporan serta tindak lanjut walaupun pengawasan tenaga pendidik biasa dilakukan oleh pihak yayasan setiap satu bulan sekali.

Hasil evaluasi hasil pada aspek kognitif menunjukkan nilai rata-rata mata pelajaran utama telah sesuai dengan KKM yang sebesar 75, tingkat kelulusan mencapai 100% sejak didirikannya sampai saat ini. Angka kenaikan kelas 6 tahun terakhir di SDIT Al Ummah Jombang mencapai 100%. Walaupun dengan fasilitas sederhana, tetapi tidak mengganggu target pencapaian tujuan program. Pada aspek afektif, secara umum sebagian besar peserta didik telah menunjukkan sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan keaktifan siswa dalam melakukan tugas, serta motivasi tinggi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, pengembangan karakter juga telah dilakukan oleh peserta didik, berupa pengembangan diri dan pembiasaan selama di sekolah, seperti menghargai perbedaan, memahami emosi, memahami arti kejujuran dan memahami arti berbagi dengan orang lain. Pada aspek psikomotorik, peserta didik sebagian besar mampu membaca al-Qur'an dengan baik, menghafal surat pendek pada juz 30, mampu melakukan kegiatan berwujud dan shalat.

Aspek Konatif, Pada pembiasaan rutin siswa sudah dibiasakan dengan bacaan asmaul husna, dzikir, doa dan ibadah sholat di masjid dengan khusyu; pada pembiasaan spontan seperti mengucapkan salam serta membiasakan dengan kalimat tayyibah sudah membudaya serta pada aspek keteladanan siswa sudah dibudayakan dalam rutinitas berinfak di hari jumat sebagai rasa kepedulian terhadap sesama, kegiatan terprogram sudah rutin dilakukan semisal doa setelah sholat dan doa pagi serta doa pulang. Pada masing- masing aspek diakhir semester pembelajaran di setiap tingkatan kelas, sekolah memberikan apresiasi atas capaian tersebut, dimana terdapat siswa yang memiliki prestasi pada aspek kognitif, afektif, psikomotor dan konatif ini sebagai bentuk motivasi bagi siswa agar bisa berprestasi lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Muhammad danil (2018) bahwa implementasi full day yang dilaksanakan di SD mampu memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak terutama dalam penanaman nilai-nilai karakter karena didukung oleh berbagai kegiatan dan suasana lingkungan sekolah yang menyenangkan, kekeluargaan dan kemandirian sehingga membuat siswa tidak merasa jenuh dan waktu bermain anakpun tetap terawasi oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil evaluasi dan hasil pembahasan, selanjutnya dapat di tarik kesimpulan pada semua tahapan evaluasi yang meliputi evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi hasil untuk penyelenggaraan Program *full day* di SDIT Al Ummah Jombang.

Pada tahapan konteks semua aspek evaluasi sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan, pada tahapan input sebagian sudah mencapai kriteria dan sebagian lainya belum tercapai, pada tahapan proses sebagian sudah mencapai kriteria dan sebagian lain ada yang belum mencapai kriteria, pada tahapan hasil, semua kriteria sudah mencapai target yang ditetapkan. Secara keseluruhan efektifitas penyelenggaraan program full day di SDIT Al Ummah Jombang pada setiap tahapan evaluasi sudah berjalan dengan baik bisa terlihat dari hasil pendidikan karakter yang berdampak positif pada aktifitas siswa, walau ada beberapa yang harus ditingkatkan dalam hal manajemen pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Fitriyah khoiruunisa'il, (2023), في تقييم تعليم اللغة العربية مهارة كلام لدى الطلاب في قسم تربية معلم المدرسة الابتدائية، بجامعة سبيل المتقين مجاكرطا (Peer Assesment) الأقران، تطبيق تقييم الأقران، al-Muttaqin, Jurnal studi, sosial dan ekonomi [VOL. 4 NO. 1](#), 80-89
- firdausiyah Luluk, L., Nasa'i, I., & Bakar, M. Y. A. (2022). Sistem Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Kepesantrenan Di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, 3(1), 10-19.
- firdausiyah Luluk, L., Nasa'i, I., & Bakar, M. Y. A. (2022). Sistem Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Kepesantrenan Di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, 3(1), 10-19.
- (2017, 02 19). Retrieved from wikipedia: Wikipedia, "Gadget" <http://id.wikipedia.org/wiki/Gadget>
- Al-Halwani, A. F. (2001). *Melahirkan Anak Sholeh*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al-Halwani, A. F. (2001). *Melahirkan Anak Sholeh*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (2009). Surabaya: Duta Ilmu.
- Djaali dan Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Fitzpatrick, Jody L., Blaine R. Worthen, dan James R. Sanders. (2004). *Program Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines*. Boston: Person Education.
- Gronlund, Norman E. (1981). *Measurement and evaluation in teaching*. Newyork: Macmillan.
- Hafizh, M. (2013, januari). *Pengertian Full Day School*. Diperoleh 7 Januari. Retrieved 2021
- Hesti Oktamiati dan Yossie Susanti Sri Ekaputri. (2012). Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day Terhadap Motivasi Belajar.
- Ioannis Thoidis. & Nikos Chaniotakis. (2017). All-Day School: A School in Crisis or a Social Pedagogical Solution to the Crisis? *International Journal of Social Pedagogy*, 137-149.
- Kristiawan, M.Safitri D, Lestari R. (2017). *Managemen Pendidikan* . Yongyakarta: Deepublish.
- Kuswandi, I. (2015). Model Pendidikan Karakter melalui Sitem Full Day School dan Pendidikan Terpadu. *Jurnal Reflektika*, 37-54.
- Lina Lina, Dadan Suryana, Nurhafizah. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 346-355.
- Lubis, M. A., & Wekke, I. S. (2016). Integrated Islamic education in Brunei Darussalam. *Educare*.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *Teknologi Pendidikan*.
- Mufidati, K. (2013). Full Day School dan Terpadu.
- Noegroho, A. (2010). *Teknologi Komunikasi*. Yongyakarta: Graha Ilmu.

- RI, D. A. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Ilmu.
- Roshayanti, F. (2015). Day School Program (PSLH) in central java Province. *Community Responses Related to the Education Policy of Five* (p. 97). Semarang: Proceedings of the National Seminar on Research Result (SNHP-V).
- Setyarini, I. N., & Joyoatmojo, S. Sunardi. (2014). Penerapan Sistem Pembelajaran" Fun & Full Day School untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SDIT Al Islam Kudus. *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 232.
- Singgih D Gunarso dan Ny Singgih D Gunarso. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta Pusat: Gunung Mulia.
- wikipedia. (n.d.). *Gadget*. Retrieved februari <http://id.wikipedia.org/wiki/gadget>, 2016